

## FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA SWASTA KI HAJAR DEWANTORO

### FACEBOOK AS A BIOLOGY LEARNING MEDIA TOWARDS STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT KI HAJAR DEWANTORO PRIVATE HIGH SCHOOL

Nurazmi<sup>1\*</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu

Jl.SM Raja No126 A, Rantauprapat

email: azmin2365@gmail.com

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Facebook, sebagai salah satu platform media sosial yang populer di kalangan remaja, memiliki fitur yang memungkinkan pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro. Oleh karena itu, penggunaan media sosial secara bijak dan terarah dapat menjadi inovasi yang efektif dalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** *Facebook, media pembelajaran, motivasi belajar, Biologi*

**Abstract:** The development of digital technology has driven transformations in the world of education, one of which is through the use of social media as a learning tool. Facebook, as a popular social media platform among teenagers, has features that enable interactive and engaging learning. This study aims to determine the effect of using Facebook as a Biology learning medium on student learning motivation at Ki Hajar Dewantoro. Biology material. Therefore, the wise and targeted use of social media can be an effective innovation in the world of education.

**Keywords:** *Facebook, learning media, learning motivation, Biology*

#### 1. PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 teknologi informasi semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat karena fasilitas untuk membantu pekerjaan. Banyak terobosan baru teknologi informasi yang tercipta di berbagai bidang. Begitu pula di bidang pendidikan, teknologi dan informasi seperti perangkat komputer, laptop, bahkan penggunaan gadget atau smartphone dan sebagainya digunakan oleh tenaga pendidik maupun siswa sebagai ajang pembelajaran. Pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah diterapkan (Akmal dan Susanto, 2021:198).

Akses internet pada masa kini juga semakin mudah didapat. Tak hanya di kota-kota besar saja, bahkan sekarang internet sudah merambah hingga perdesaan. Menteri komunikasi dan informatika, Rudiantara, melalui Kompas, menyatakan bahwa pada tahun 2019, diharapkan semua wilayah di Indonesia sudah terhubung dengan jaringan internet. Hal ini berarti saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia mampu menggunakan internet yang semakin mudah diakses, tidak hanya bagi warga perkotaan namun juga pedesaan. Paparan internet dan kepemilikan ponsel dimanfaatkan untuk berbagai hal, tak terkecuali untuk mengakses media sosial.

Berdasarkan observasi, siswa sangat aktif di media sosial, namun hanya untuk kepentingan hiburan (pribadi), bukan untuk diskusi akademik. Di kelas Biologi, siswa

cenderung menunjukkan motivasi yang rendah (mengantuk, bosan dengan metode ceramah/buku cetak), padahal mereka sangat bersemangat saat memegang ponsel. Guru belum memanfaatkan platform yang disukai siswa (seperti Facebook) secara sistematis untuk materi Biologi, sehingga potensi perangkat digital yang dimiliki siswa terbuang percuma. Fakta Ideal dimana Siswa generasi Z (Z-Generation) di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro adalah *digital natives* yang sangat mahir menggunakan media sosial. Seharusnya, kedekatan mereka dengan teknologi ini dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi Biologi yang sering dianggap sulit dan penuh hafalan.

Harapan teoretis (Das Sollen): Berdasarkan teori social learning (bandura) dan connectivism (siemens), media sosial seperti Facebook memiliki fitur (Grup, Forum Diskusi, Berbagi Video) yang ideal untuk pembelajaran kolaboratif. Secara teori, integrasi media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi karena menciptakan suasana belajar yang interaktif, santai (informal), dan aksesibel kapan saja.

Kenyataan teoritis meskipun secara teori media sosial bisa meningkatkan motivasi, banyak teori lain (seperti *distraction theory*) menyatakan bahwa media sosial justru bisa

menjadi bumerang. Terdapat celah dalam literatur mengenai apakah fitur "hiburan" di Facebook benar-benar bisa dikonversi menjadi "motivasi belajar" atau justru hanya menjadi gangguan (*distraction*) bagi siswa SMA.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui facebook sebagai media pembelajaran biologi terhadap motivasi belajar siswa sma swasta ki hajar dewantoro

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 14). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai intrumen penelitian. Wawancara dilakukan dengan guru Biologi. Wawancara dengan guru Biologi dilakukan secara tertulis dengan beberapa item pertanyaan dalam pedoman wawancara. Kuesioner dalam penelitian ini dengan mengacu pada variabel bebas (media sosial) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa) dengan beberapa indikator untuk menyusun item-item dari instrumen berupa pernyataan. Adapun bentuk alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (KS). Skor yang diberikan yaitu dari 4-1. Responden hanya tinggal memberikan tanda ✓ pada jawaban yang disediakan dengan menyesuaikan dengan keadaan subyek. Berikut adalah kuesioner penelitian yang digunakan

Angket merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik angket merupakan teknik utama yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Tujuan angket adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang kurang tepat untuk diterapkan pada saat pengambilan data terhadap responden.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari guru mata pelajaran Biologi, dan siswa.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang

diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman data suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

## 3. HASIL PENELITIAN

SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 69, Kelurahan Sei Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Nasional Ki Hajar Dewantoro dan mulai beroperasi secara resmi setelah diterbitkannya Surat Keputusan Operasional dengan nomor 421.3/248/DIS PM PPTSP/6/XVII.1/II/2018 pada tanggal 15 Februari 2018. Sebagai sekolah swasta, SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro hadir untuk mendukung penyediaan layanan pendidikan menengah atas di wilayah pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Kehadirannya turut memberikan pilihan alternatif bagi masyarakat, terutama bagi siswa yang membutuhkan akses sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka. Lokasi sekolah yang strategis menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat menyambut baik keberadaan sekolah ini.

Dalam perjalannya, sekolah ini terus mengalami pertumbuhan baik dari sisi jumlah peserta didik maupun dari peningkatan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui berbagai program pembelajaran, SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro berkomitmen untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membekali siswa dengan nilai-nilai karakter dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Komitmen tersebut menunjukkan peran aktif sekolah ini dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di wilayah pesisir Labuhanbatu secara berkelanjutan.

Berdasarkan data terbaru per 12 Juni 2025 dari [daftarsekolah.net](http://daftarsekolah.net), jumlah peserta didik di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro Sei Berombang adalah sebanyak 62 siswa, dengan rincian sebagai berikut: laki-laki (putra) : 34 siswa, perempuan (Putri) : 28 siswa, tenaga pendidik dan kependidikan. SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari guru tetap, staf administrasi, dan operator sekolah. Berdasarkan data referensi Kemendikbud, mayoritas guru telah berpendidikan S1 dan S2.

Rincian tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut: Kepala Sekolah: Irfan Nasution, S.Psi. Operator Sekolah: Bambang Hardianto Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) : 7 orang. SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai. Ketersediaan fasilitas yang ada telah dimanfaatkan secara optimal untuk

mendukung kelancaran proses pendidikan.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 terhadap 20 item pertanyaan kuesioner yang disusun untuk mengetahui mengenai penggunaan media sosial Facebook. Jumlah responden dalam pengujian ini sebanyak 96 orang. Berdasarkan kriteria validitas, suatu item dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation) lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel sebesar 0,202 (dengan  $df = 94$  dan  $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai  $r$  hitung  $\geq 0,202$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro. Analisis ini dilakukan berdasarkan data hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa sebagai responden.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,420 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan Facebook dan motivasi belajar adalah signifikan. Artinya, setiap peningkatan dalam penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan dalam motivasi belajar siswa.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,174 menunjukkan bahwa sebesar 17,4% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi. Sisanya, sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini diperkuat pula dengan hasil uji F pada analisis ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan secara statistik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 4,452 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,681. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh dari

analisis data adalah  $Y = 49,169 + 0,420X$ . Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran diikuti oleh peningkatan sebesar 0,420 poin pada motivasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,174 menunjukkan bahwa terdapat kontribusi sebesar 17,4% dari penggunaan Facebook terhadap variasi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial seperti Facebook dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Biologi. Facebook yang digunakan sebagai sarana berbagi materi, berdiskusi, dan memperkuat komunikasi antara guru dan siswa mampu memberikan dampak yang bermakna terhadap proses belajar siswa di lingkungan sekolah.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Susanto. (2021). *Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Abad 21*. Universitas Lambung Mangkurat Pendidikan Biologi.
- Astuti, K., Siregar, SU, & Juliani, E. (2024). *Efektivitas Pengelolaan Kelas dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1*Jurnal Internasionalhttps://doi.org/10.11594/ijm aber.
- Aulia, R., Ariani, N., & Siregar, SU (2025). *Meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan pemecahan masalah siswa melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah kreatif pada siswa SMPN 1 Pangkatan* . Jurnal ARRUShttps://lakukan
- Baharuddin. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Dimyanti, & Mudjiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gultom, YA, Harahap, NA, & Siregar, SU (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended terhadap Kemampuan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N5 Satu Atap Sei.Kanan*. Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, 9(2).
- Harahap, A., Siregar, SU, & Purnama, I. (2025). *Sumber Stres Kerja Guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pemerintah*Jurnal La Edusci, 6(3). https://doi.org/1
- Heru Kurniawan. (2020). *Pemanfaatan Facebook*

- Sebagai Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran.* Jurnal UNY.
- Hutahean, M., Siregar, SU, & Pasaribu, LH (2024). Pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. GAUSS:
- Jonatan, F., Siregar, SU, & Hasibuan, LR (2025). Pengaruh Manajemen Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Rantau Utara. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 6(2), 1549-1555. DOI:10.38035/jmpis.
- Marheny. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di Era Digital. Jurnal Kehumasan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marlina, U., Wulandari, S., Sri, W., & Meli, A. (2024). Permasalahan Pembelajaran Biologi Di SMA N 1 Tempilang Melalui Studi Analisis. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.
- Nurapriani, N., Lily Rohanita Hasibuan, & Siregar, SU (2024). Penguatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika melalui perilaku di kelas dengan media pembelajaran matematika berbantuan tanda tangan. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 10(1), 36-45. DOI:10.33654/math.v10i1.2553.jurnal.stkipbjm.ac.id
- Pratiwi, A., Harahap, A., Harahap, NA, & Siregar, SU (2025). Pengembangan nalar logika realistik matematis berbasis etnomatematika dan pembelajaran kooperatif pada siswa SMPN 1
- Prayitno, & Elida. (2021). Motivasi Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nizamia Learning Center.
- Safitri Siregar, A., Siregar, SU, & Harahap, NA (2024). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII. Jurnal [https://doi.o](https://doi.org/)
- Sari, K., Tutus, R. A., Muhammad, I. A., & Jumiati. (2023). Workshop dan Pendampingan Pembuatan Media Non-ICT pada Pembelajaran SKI di MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Jurnal Vokasi.
- Siregar, SU (2024). Manajemen Pendidikan . CV. NAKOMU. ISBN 978623142
- Siregar, SU (2024). Pengaruh Reward terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Labuhan Batu. Civitas (Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Kewarganegaraan), 1(1). <https://doi.org/10.36987/civitas.v1i1.1668>.
- Siregar, SU, Akmaluddin, & Siti Aisyah Hanim, Siti Lam'ah Nasution, Lili Syara. (2024). Pengembangan Modul Pelatihan Kepemimpinan Visioner Bagi Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1324-1336. DOI:10.35445/alishlah.v16i2.4189.STAI Hub Bulwathan Journal
- Siregar, SU, Budiningsih, H., & Sitorus, Yacub. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Projek Based Learning (PjBL). Jurnal Pembelajaran dan Matematika SIGMA
- Siregar, SU, dkk. (2021). Manajemen Kinerja Guru pada Materi Kombinatorik dalam Mengembangkan Keunggulan ... (cet.). ISBN 978-623-6279-36-6.
- Siregar, SU, dkk. (2021). Pengembangan Program Bimbingan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Matematika (cet.). ISBN 978-623-6279-07-6.
- Siregar, SU, dkk. (2024). Pengembangan Modul Pelatihan Kepemimpinan Visioner untuk Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri. Al-Isht <https://doi.org/10.35445/>.
- Sitompul, FTMB, Siregar, SU, & Pasaribu, LH (2025). \*Pengaruh manajemen diri terhadap hasil belajar matematika siswa.\* Desima
- Sutiah. (2019). Teori Belajar dan Pembelajaran. Sidoarjo.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. Jurnal Common.
- Uno, H. (2023). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksa
- Winata, W., Siregar, SU, & Harahap, Nurlina Ariani. (2025). Pengaruh Kemampuan Manajemen Diri Melalui Penerapan Model PjBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Pangkatan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M), 11(1), 427-437. DOI:10.29100/jp2m.v11i1.7456